

## ANALISIS BIAYA RELEVAN UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN JANGKA PENDEK DALAM PESANAN KHUSUS PADA UKM PEMBUATAN KASUR RANDU SARI

**Try Yudhanto**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Alifa Pringsewu, Indonesia

Email : [try.yudhanto@sties-alifa.ac.id](mailto:try.yudhanto@sties-alifa.ac.id)

**Allan Harris**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Alifa Pringsewu, Indonesia

**Agnes Uthami**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Alifa Pringsewu, Indonesia

### **Abstract:**

*In the decision-making process, the costs and benefits of one alternative must be compared with the costs and benefits of other alternatives. Special orders are orders outside of regular sales, usually at a price below the regular sales price. One example of an error in decision making by East Lampung Randu Sari Mattress Manufacturing UKM was setting the selling price for a special order because the selling price was lower than the regular selling price. This research uses quantitative and qualitative descriptive research. Quantitative descriptive, ie. describe or describe the application of determining production costs using appropriate cost methods in selecting special order alternative qualitative analysis, namely describing the state of the company, organizational structure, production process and other relevant information. Based on the calculation results, it can be decided that by using the appropriate cost method as a decision making tool, special orders for mattresses, pillows and cushions can be accepted or rejected at UKM Randu Sari UKM East Lampung. Randu Sari Mattress working to obtain optimal profits because the sales proceeds are greater than the production costs. Proper cost accounting will be effective if used by UKM Randu Sari as a decision making tool in East Lampung in accepting or rejecting special orders for mattresses, pillows and pads, because by using the right cost accounting method decision making can run smoothly, managers must can understand which information is important and which is not, and can use relevant data to analyze the various options available and the calculation results prove that UKM Randu Sari in East Lampung can obtain optimal performance using appropriate costs.*

**Keywords:** *Leverage; Profitability; Liquidity, Board of Commissioners; Company Size; Environmental Disclosure.*

### **Introduction**

Dalam dunia industri, persaingan untuk menghasilkan produk berkualitas semakin pesat. Usaha kecil dan menengah (UKM) bersaing untuk menghasilkan suatu produk. Usaha kecil dan menengah (UKM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian negara. Selain pertumbuhan ekonomi negara dan lapangan kerja, UKM juga merupakan penyalur hasil pembangunan dan penggerak pertumbuhan ekonomi negara. Fokus pada pengembangan usaha kecil dan menengah (sektor UKM) memberikan makna tersendiri bagi upaya negara dalam mengentaskan kemiskinan.

Perkembangan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sering dijadikan sebagai penanda kemajuan dalam pembangunan, terutama di negara-negara yang mengalami kesulitan ekonomi. Proses pengambilan keputusan dibagi menjadi dua aspek, yakni pengambilan keputusan untuk periode singkat dan pengambilan keputusan untuk periode yang lebih panjang. Keputusan

jangka pendek diambil ketika timbul keadaan khusus dan hasilnya tidak berdampak signifikan terhadap kondisi perusahaan. Oleh karena itu, dalam proses pengambilan keputusan harus dilakukan kehati-hatian agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan alternatif yang berbeda.

Saat memutuskan suatu hal, penting untuk membandingkan biaya dan keuntungan dari satu opsi dengan opsi lainnya. Pesanan khusus merujuk pada pesanan diluar penjualan rutin, umumnya dengan harga di bawah harga jual standar. Salah satu contoh kesalahan pengambilan keputusan UKM Pembuatan Kasur Randu Sari Lampung Timur adalah menetapkan harga jual pesanan khusus karena harga jual lebih rendah dari harga jual reguler. UKM Pabrikasi Kasur Randu Sari Lampung Timur langsung menolak pesanan khusus tersebut dan menambahkan bahwa mereka menggunakan akuntansi biaya penuh tradisional (laporan keuangan dalam bentuk pendekatan fungsional, biasanya ditujukan untuk pihak eksternal).

Analisis ini sering kali mengarah pada keputusan yang salah. Dalam evaluasi ini, biaya tetap seperti *overhead cost* dianggap kurang berpengaruh. Selain itu, biaya administrasi serta variabel penjualan yang sebenarnya krusial tidak mendapat perhatian yang cukup. Untuk menghindari kesalahan tersebut, sangat disarankan untuk menggunakan informasi pelaporan dalam format margin kontribusi yang digunakan dalam analisis diferensial saat menentukan harga jual pesanan khusus. Analisis diferensial merupakan suatu kerangka kerja pengambilan keputusan yang memungkinkan penilaian perbedaan antara manfaat dan biaya yang terkait dengan berbagai tindakan alternatif.

Konsep diferensiasi memiliki dua elemen utama yaitu pengetahuan masa depan dan perbedaan yang dihadapi pengambil keputusan antar alternatif. Pengambilan keputusan selalu menyangkut masa depan, sehingga informasi masa depan juga merupakan informasi akuntansi yang penting. Dalam proses pengambilan keputusan, informasi akuntansi yang bermanfaat adalah yang membedakan setiap alternatif yang dipilih karena keputusan melibatkan pilihan di antara opsi yang beragam.

Metode yang diterapkan pada UKM Pembuatan Kasur Randu Sari Lampung Timur adalah analisis biaya diferensial atau dikenal juga dengan istilah penetapan biaya yang sesuai. Biaya diferensial atau biaya signifikan adalah biaya yang diharapkan di masa depan yang berbeda antara pilihan yang tersedia. UKM Pabrikasi Kasur Seri Randu Lampung Timur merupakan salah satu industri rumah tangga di Lampung Timur yang memproduksi beberapa kasur siap pakai dengan jenis dan ukuran kasur yang berbeda-beda. Produk dibuat berdasarkan pesanan dari konsumen berdasarkan ukuran tertentu (biasanya ukuran lebih besar atau lebih kecil).

Permasalahan UKM Pabrikasi Kasur Randu Sari Lampung Timur adalah harga khusus yang diminta lebih rendah dibandingkan dengan harga jual reguler UKM Pabrikasi Kasur Randu Sari Lampung Timur, sehingga pemilik UKM Pabrikasi Kasur Randu Sari Lampung Timur mungkin kesulitan dalam mengambil keputusan. menerima atau menolak pesanan khusus. Berdasarkan informasi yang diterima dari UKM Pembuatan Kasur Randu Sari Lampung Timur tahun 2022, diperoleh informasi jenis dan volume penjualan khusus sebagai berikut:

### Jenis dan Jumlah Penjualan Khusus Tahun 2022

No	Bulan	Kasur Lantai Kapuk Asli Ukuran No. 3		Bantal Kain Tuil		Guling Kain Tuli	
		Produksi	Penjualan	Produksi	Penjualan	Produksi	Penjualan
1	Januari	40	30	70	40	50	30
2	Februari	50	40	80	60	55	50
3	Maret	65	50	85	75	60	50
4	April	70	60	90	80	70	60
5	Mei	90	85	100	90	80	70
6	Juni	100	90	110	100	100	75
7	Juli	120	100	90	80	120	100
8	Agustus	150	145	120	100	100	80
9	September	200	180	130	120	90	70
10	Oktober	160	130	70	30	60	30
11	November	120	100	50	30	40	20
12	Desember	100	70	40	20	20	10
	Jumlah	1.265	1.080	1.095	825	845	645

Sumber : UKM Pembuatan Kasur Randu Sari Lampung Timur

Terdapat perbedaan yang cukup besar antara jumlah yang diproduksi dengan jumlah yang terjual yaitu kasur lantai kapuk asli tipe pesanan khusus nomor 3, volume produksi sebanyak 1.265 unit, sedangkan yang terjual hanya 1.080 unit, selisih 185 unit. Sebanyak 1.095 bantal Tuil dipesan, hanya terjual 825 dan sisa batch 270. Sebanyak 845 gulungan kain Tuil dipesan, sedangkan yang terjual hanya 645 dan batch akhir 375. Jadi dapat dikatakan UKM Randu Sari juga menerima pesanan khusus di waktu idle. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis biaya yang tepat ketika memutuskan menerima atau menolak pesanan khusus.

#### Method

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Deskriptif kuantitatif, yaitu. menguraikan atau menggambarkan penerapan penentuan biaya produksi dengan menggunakan metode biaya yang sesuai dalam pemilihan alternatif pesanan khusus analisis kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan perusahaan, struktur organisasi, proses produksi dan informasi relevan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah dampak analisis biaya penting untuk mengambil keputusan jangka pendek dalam hal pesanan khusus yaitu perusahaan.

Kegiatan penelitian ini dilakukan di UKM Pembuatan Kasur Randu Sari di Lampung Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar dan teori yang didukung dengan teknik fokus data. Metode analisis data yang pertama adalah terlebih dahulu menentukan nilai bahan baku, biaya satuan variabel, biaya tetap dan harga beli. Manajemen kemudian dapat menggunakan rumus volume biaya indifferen untuk menentukan pada volume berapa kedua alternatif mempunyai nilai yang sama.

#### Discussion

UKM Pembuatan Kasur Randu Sari didirikan di Jalan Merdeka 38.B Banjarrejo, Kecamatan Batanghar, Kabupaten Lampung Timur. UKM Pabrik Kasur Randu Sari didirikan pada tanggal 21 Januari 1994. UKM Pabrik Kasur Randu Sari merupakan perusahaan yang memproduksi kasur, bantal dan bantalan, baik dari bahan kapuk maupun busa. UKM manufaktur Kasur Randu Sari telah beroperasi selama 22 tahun. Sebelum menangani pesanan khusus UKM

Pembuatan Kasur Randu Sari di Lampung Timur, hitunglah keuntungan dan kerugian Anda sebagai berikut:

**Perhitungan Laba UKM Pembuatan Kasur Randu Sari di Lampung Timur Sebelum Pengerjaan Pesanan Khusus Rugi**

Keterangan	Jumlah
Hasil Penjualan Kasur : Rp. 1.200.000 X 50	Rp. 60.000.000
Biaya Produksi :	
Variabel : 50 X Rp. 600.000 = Rp. 30.000.000	
Tetap = Rp. 7.900.000	
	Rp. 37.900.000
Laba Kotor	Rp. 22.100.000
Biaya Usaha	Rp. 14.000.000
Laba Bersih	Rp. 8.100.000

**Keterangan Biaya Produksi**

Biaya Bahan Baku	: Rp. 240.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	: Rp. 120.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik	: Rp. 120.000
Biaya Penjualan	: Rp. 120.000
<b>Biaya Produksi</b>	<b>: Rp. 600.000</b>

Berdasarkan data tersebut, biaya produksi rata-rata per unit produk yaitu : Biaya produksi : jumlah unit kasur : = Rp. 37.900.000 : 50 = Rp. 758.000,-. Perusahaan menerima pesanan khusus sebanyak 50 unit dengan harga jual : Biaya produksi rata-rata per unit produk – jumlah unit : = Rp. 758.000 – 50 = Rp. 757.950,-.

Untuk mengerjakan pesanan tersebut, UKM Pembuatan Kasur Randu Sari Di Lampung Timur tidak perlu menambah kapasitas pabrik dan biaya usaha. Keputusan manajemen mengenai pesanan khusus tersebut yaitu harga jual per unit Rp. 757.950,- < biaya produksi per unit Rp. Rp. 758.000,- yang perlu di perhatikan:

1. Manajemen UKM produsen kasur Randu Sari di Ida-Lampung hendaknya memperhatikan informasi yang relevan untuk mengambil keputusan.
2. Biaya produksi tetap dan biaya usaha merupakan biaya yang tidak berubah sesuai dengan pilihan alternatif, sehingga biaya tersebut tidak perlu diperhitungkan.
3. Kinerja penjualan dan biaya produksi variabel merupakan informasi penting karena kuantitasnya berbeda ketika memilih opsi ini.

**Perhitungan Margin Kontribusi Sebelum Pengerjaan Pesanan Khusus**

Keterangan	Tanpa Pesanan Khusus	Dengan Pesanan Khusus	Perbedaan
Hasil Penjualan :			
Rp. 1.200.000 X 50	Rp. 60.000.000	-	-
Rp. 1.200.000 X 50	-	-	-
Rp. 757.950 X 50	-	Rp. 37.897.500	Rp. 22.102.500
Biaya Produksi Variabel			
50 X Rp. 600.000	Rp. 30.000.000	-	-
51 X Rp. 600.000	-	Rp. 30.600.000	Rp. 600.000
Margin Kontribusi	Rp. 30.000.000	Rp. 7.297.500	Rp. 22.702.500

Biaya tambahan adalah biaya tambahan yang muncul ketika suatu opsi dipilih (setelah menerima pesanan khusus). Berdasarkan analisis di atas, sebaiknya manajemen menyetujui pesanan penjualan khusus ini karena:

1. Penghasilan tambahan Rp. 22.102.500 lebih besar dari biaya tambahan sebesar Rp. 600.000.
2. Dalam penerapan pesanan khusus ini, margin pembayaran perusahaan adalah Rp. 7.297.500 lebih dari penolakan pesanan khusus.

### Perhitungan Rugi Laba UKM Pembuatan Kasur Randu Sari di Lampung Timur Setelah Pengerjaan Pesanan Khusus

Keterangan	Jumlah
Hasil Penjualan Kasur : Rp. 1.270.000 X 50	Rp. 63.500.000
Biaya Produksi :	
Variabel : 50 X Rp. 610.000 = Rp. 30.500.000	
Tetap = Rp. 7.900.000	
	Rp. 38.400.000
Laba Kotor	Rp. 25.100.000
Biaya Usaha	Rp. 14.000.000
Laba Bersih	Rp. 11.100.000

#### Keterangan Biaya Produksi

Biaya Bahan Baku	: Rp. 240.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	: Rp. 120.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik	: Rp. 130.000
Biaya Penjualan	: Rp. 120.000
<b>Biaya Produksi</b>	<b>: Rp. 610.000</b>

Berdasarkan informasi tersebut, rata-rata biaya produksi per unit produk adalah: Biaya produksi : Kuantitas =  $Rp. 38.400.000 : 50 = Rp. 768.000,-$ . Perusahaan menerima pesanan khusus sebanyak 50 unit dengan harga eceran: Biaya produksi rata-rata per unit produksi - jumlah unit =  $Rp. 768.000 - 50 = Rp. 768.000,-$ . UKM produsen kasur Randu Sari di Lampung Timur tidak perlu menambah kapasitas produksi dan biaya usaha untuk memenuhi pesanan tersebut. Keputusan manajemen atas pesanan khusus ini adalah harga jual satuan sebesar Rp. 768.000,- per kaki; biaya produksi per unit Rp. Rp. 768.000 yang harus anda perhatikan:

1. Manajemen UKM produsen kasur Randu Sari di Lampung Timur harus memperhatikan informasi yang relevan untuk mengambil keputusan.
2. Biaya produksi tetap dan biaya perdagangan merupakan biaya yang tidak berubah ketika memilih alternatif, sehingga biaya tersebut tidak perlu dipertimbangkan.
3. Kinerja penjualan dan biaya produksi variabel merupakan data penting karena jumlah yang terlibat berbeda ketika memilih opsi ini.

### Perhitungan Margin Kontribusi Setelah Pengerjaan Pesanan Khusus

Keterangan	Tanpa Pesanan Khusus	Dengan Pesanan Khusus	Perbedaan
Hasil Penjualan :			
Rp. 1. 270.000 X 50	Rp. 63.500.000	-	-
Rp. 1. 270.000 X 50	-	-	-
Rp. 767.950 X 50	-	Rp. 38.397.500	Rp. 25.102.500
Biaya Produksi Variabel			
50 X Rp. 610.000	Rp. 30.500.000	-	-

51 X Rp. 610.000	-	Rp. 31.110.000	Rp. 610.000
Margin Kontribusi	Rp. 30.500.000	Rp. 5.397.500	Rp. 25.712.500

Biaya tambahan adalah biaya tambahan yang muncul ketika suatu opsi dipilih (setelah menerima pesanan khusus). Berdasarkan analisis di atas, sebaiknya manajemen menyetujui pesanan penjualan khusus ini karena:

1. Penghasilan tambahan Rp. 25.102.500 lebih besar dari biaya tambahan sebesar Rp. 610.000.
2. Dalam penerapan pesanan khusus ini, margin pembayaran perusahaan adalah Rp. 5.397.500 lebih dari penolakan pesanan khusus.

*Difrensial Cost/revenue* : Penjualan – (Biaya variabel+Beban depresiasi+ Depresiasi lama baru) = Laba dalam tahun t. Rp. 63.500.000 – (Rp. 30.500.000 + Rp. 600.000 + Rp. 610.000) = Rp. 63.500.000 – Rp. 31.710.000 = Rp. 31.790.000,- UKM yang memproduksi dukungan Randu Sari di Ida-Lampung menghitung keuntungan kerugian sebelum memproses pesanan khusus sebagai berikut:

**Perhitungan Rugi Laba UKM Pembuatan Guling Randu Sari di Lampung Timur Sebelum Pengerjaan Pesanan Khusus**

Keterangan	Jumlah
Hasil Penjualan Guling : Rp. 130.000 X 20	Rp. 2.600.000
Biaya Produksi :	
Variabel : 20 X Rp. 80.000 = Rp. 1.600.000	
Tetap = Rp. 400.000	
	Rp. 2.000.000
Laba Kotor	Rp. 600.000
Biaya Usaha	Rp. 200.000
Laba Bersih	Rp. 400.000

**Keterangan Biaya Produksi**

Biaya Bahan Baku	: Rp. 20.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	: Rp. 25.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik	: Rp. 25.000
Biaya Penjualan	: Rp. 20.000
<b>Biaya Produksi</b>	<b>: Rp. 80.000</b>

Berdasarkan informasi tersebut, rata-rata biaya produksi per unit produk adalah: Biaya produksi: Kuantitas: = Rp. 2.000.000 : 20 = Rp. 100.000 kroner Swedia Perusahaan menerima pesanan khusus sebanyak 20 unit dengan harga eceran: Biaya produksi rata-rata per unit produksi - jumlah unit: = Rp. 100.000 – 20 = Rp. NOK80.000 Untuk memenuhi pesanan tersebut, UKM Pembuatan Guling Randu Sari di Lampung Timur tidak perlu menambah kapasitas produksi dan biaya usaha. Keputusan manajemen atas pesanan khusus ini adalah harga jual satuan sebesar Rp. 80.000 per kaki; biaya produksi per unit Rp. Rp. 100.000 yang harus Anda perhatikan:

1. Pengurus UKM Pembuatan di Randu Sari Guling Lampung Timur harus memperhatikan informasi yang relevan untuk mengambil keputusan tersebut.
2. Biaya produksi tetap dan biaya usaha merupakan biaya yang tidak berubah sesuai dengan pilihan alternatif, sehingga biaya tersebut tidak perlu diperhitungkan.

3. Kinerja penjualan dan biaya produksi variabel merupakan informasi penting karena kuantitas berbeda ketika memilih opsi ini.

**Perhitungan Margin Kontribusi Sebelum Pengerjaan Pesanan Khusus**

Keterangan	Tanpa Pesanan Khusus	Dengan Pesanan Khusus	Perbedaan
Hasil Penjualan :			
Rp. 130.000 X 20	Rp. 2.600.000	-	-
Rp. 130.000 X 20	-	-	-
Rp. 80.000 X 20	-	Rp.1.600.000	Rp. 1.000.000
Biaya Produksi Variabel			
20 X Rp. 80.000	Rp. 1.600.000	-	-
21 X Rp. 80.000	-	Rp. 1.680.000	Rp. 80.000
Margin Kontribusi	Rp. 1.600.000	Rp. 600.000	Rp. 1.080.000

Biaya tambahan adalah biaya tambahan yang muncul ketika suatu opsi dipilih (setelah menerima pesanan khusus). Berdasarkan analisis di atas, sebaiknya manajemen menyetujui pesanan penjualan khusus ini karena:

1. Penghasilan tambahan Rp. 1.000.400 lebih dari biaya tambahan sebesar Rp. 80.000.
2. Dalam penerapan pesanan khusus ini, margin pembayaran perusahaan adalah Rp. 600.000, lebih banyak dibandingkan saat menolak pesanan khusus.

**Perhitungan Rugi Laba UKM Pembuatan Guling Randu Sari Di Lampung Timur Setelah Pengerjaan Pesanan Khusus**

Keterangan	Jumlah
Hasil Penjualan Guling : Rp. 135.000 X 20	Rp. 2.700.000
Biaya Produksi :	
Variabel : 20 X Rp. 82.000 = Rp. 1.640.000	
Tetap = Rp. 400.000	
	Rp. 2.040.000
Laba Kotor	Rp. 660.000
Biaya Usaha	Rp. 200.000
Laba Bersih	Rp. 460.000

**Keterangan Biaya Produksi**

Biaya Bahan Baku	: Rp. 20.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	: Rp. 25.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik	: Rp. 27.000
Biaya Penjualan	: Rp. 20.000
<b>Biaya Produksi</b>	<b>: Rp. 82.000</b>

Berdasarkan data tersebut, biaya produksi rata-rata per unit produk yaitu : Biaya produksi : jumlah unit : = Rp. 2.040.000 : 20 = Rp. 102.000,-. Perusahaan menerima pesanan khusus sebanyak 20 unit dengan harga jual : Biaya produksi rata-rata per unit produk - jumlah unit : = Rp. 102.000 – 20 = Rp. 101.980,-.

Untuk memenuhi pesanan tersebut, UKM Pembuatan Guling Randu Sari di Lampung Timur tidak perlu menambah kapasitas produksi dan biaya usaha. Keputusan manajemen atas pesanan khusus ini adalah harga jual satuan sebesar Rp. 101.980 per kaki; biaya produksi per unit Rp. Rp. 102.000 yang harus anda perhatikan:

1. Pengurus UKM Pembuatan di Randu Sari Guling Lampung Timur harus memperhatikan informasi yang relevan untuk mengambil keputusan tersebut.
2. Biaya produksi tetap dan biaya usaha merupakan biaya yang tidak berubah sesuai dengan pilihan alternatif, sehingga biaya tersebut tidak perlu diperhitungkan.
3. Kinerja penjualan dan biaya produksi variabel merupakan informasi penting karena kuantitas berbeda ketika memilih opsi ini.

**Perhitungan Margin Kontribusi Setelah Pengerjaan Pesanan Khusus**

Keterangan	Tanpa Pesanan Khusus	Dengan Pesanan Khusus	Perbedaan
Hasil Penjualan :			
Rp. 135.000 X 20	Rp. 2.700.000	-	-
Rp. 135.000 X 20	-	-	-
Rp. 101.980 X 20	-	Rp. 2.039.600	Rp. 660.400
Biaya Produksi Variabel			
20 X Rp. 82.000	Rp. 1.640.000	-	-
21 X Rp. 82.000	-	Rp. 1.722.000	Rp. 82.000
Margin Kontribusi	Rp. 1.640.000	Rp. 879.600	Rp. 742.400

Biaya tambahan adalah biaya tambahan yang muncul ketika suatu opsi dipilih (setelah menerima pesanan khusus). Berdasarkan analisis di atas, sebaiknya manajemen menyetujui pesanan penjualan khusus ini karena:

1. Penghasilan tambahan Rp. 660.400 lebih dari biaya tambahan sebesar Rp. 82.000.
2. Margin pembayaran perusahaan untuk pesanan khusus ini adalah Rp. 879.600, lebih banyak dibandingkan saat pesanan khusus ditolak.

*Difrensial Cost/revenuee* : Penjualan – (Biaya variabel+Beban depresiasi+Depresiasi lama baru) = Laba dalam tahun t. Rp. 2.700.000 – (Rp. 1.640.000 + Rp. 80.000 + Rp. 82.000) = Rp. 2.700.000 – Rp. 1.802.000 = Rp. 898.000,-. Sebelum pengerjaan pesanan khusus pembuatan bantal UKM Randu Sari Di Lampung Timur melakukan perhitungan rugi laba sebagai berikut :

**Perhitungan Rugi Laba UKM Pembuatan Bantal Randu Sari di Lampung Timur Sebelum Pengerjaan Pesanan Khusus**

Keterangan	Jumlah
Hasil Penjualan Bantal : Rp. 90.000 X 60	Rp. 5.400.000
Biaya Produksi :	
Variabel : 60 X Rp. 55.000 =	Rp. 3.300.000
Tetap = Rp.	40.000
	Rp. 3.340.000
Lab Kotor	Rp. 2.060.000
Biaya Usaha	Rp. 130.000
Lab Bersih	Rp. 1.830.000

**Keterangan Biaya Produksi**

Biaya Bahan Baku	: Rp. 13.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	: Rp. 25.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik	: Rp. 7.000
Biaya Penjualan	: Rp. 10.000
<b>Biaya Produksi</b>	<b>: Rp. 55.000</b>

Berdasarkan data tersebut, biaya produksi rata-rata per unit produk yaitu : Biaya produksi : jumlah unit : = Rp. 3.340.000 : 60 = Rp. 55.667,-. Perusahaan menerima pesanan khusus sebanyak 60 unit dengan harga jual : Biaya produksi rata-rata per unit produk – jumlah unit : = Rp. 55.667 – 60 = Rp. 55.607,- . UKM Pembuatan Bantal Randu Sari Lampung Timur tidak perlu menambah kapasitas produksi dan biaya usaha untuk memenuhi pesanan tersebut. Keputusan manajemen atas pesanan khusus ini adalah harga jual satuan sebesar Rp. 55.607 per kaki; biaya produksi per unit Rp. Rp. 55,667 yang patut Anda perhatikan:

1. Pengurus UKM Pembuatan Bantal Randu Sari di Lampung Timur harus memperhatikan informasi yang relevan dalam mengambil keputusan tersebut.
2. Biaya produksi tetap dan biaya usaha merupakan biaya yang tidak berubah sesuai dengan pilihan alternatif, sehingga biaya tersebut tidak perlu diperhitungkan.
3. Kinerja penjualan dan biaya produksi variabel merupakan data penting karena jumlah yang terlibat berbeda ketika memilih opsi ini.

**Perhitungan Margin Kontribusi Sebelum Pengerjaan Pesanan Khusus**

Keterangan	Tanpa Pesanan Khusus	Dengan Pesanan Khusus	Perbedaan
Hasil Penjualan :			
Rp. 90.000 X 60	Rp. 5.400.000	-	-
Rp. 90.000 X 60	-	-	-
Rp. 55.607 X 60	-	Rp. 3.336.420	Rp. 2.063.580
Biaya Produksi Variabel			
60 X Rp. 55.000	Rp. 3.300.000	-	-
61 X Rp. 55.000	-	Rp. 3.350.000	Rp. 55.000
Margin Kontribusi	Rp. 3.300.000	Rp. 1.181.420	Rp. 2.118.580

Biaya tambahan adalah biaya tambahan yang muncul ketika suatu opsi dipilih (setelah menerima pesanan khusus). Berdasarkan analisis di atas, sebaiknya manajemen menyetujui pesanan penjualan khusus ini karena:

1. Penghasilan tambahan Rp. 2.063.580 lebih besar dari biaya tambahan sebesar Rp. 55.000.
2. Dalam penerapan pesanan khusus ini, margin pembayaran perusahaan adalah Rp. 1.181.420, lebih banyak dari penolakan pesanan khusus.

**Perhitungan Rugi Laba UKM Pembuatan Bantal Randu Sari di Lampung Timur Setelah Pengerjaan Pesanan Khusus**

Keterangan	Jumlah
Hasil Penjualan Bantal : Rp. 91.000 X 60	Rp. 5.460.000
Biaya Produksi :	
Variabel : 60 X Rp. 55.500 = Rp. 3.330.000	
Tetap = Rp. 40.000	
	Rp. 3.370.000
Laba Kotor	Rp. 2.090.000
Biaya Usaha	Rp. 135.000
Laba Bersih	Rp. 1.855.000

### Keterangan Biaya Produksi

Biaya Bahan Baku	: Rp. 13.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	: Rp. 25.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik	: Rp. 7.500
Biaya Penjualan	: Rp. 10.000
<b>Biaya Produksi</b>	<b>: Rp. 55.500</b>

Berdasarkan data tersebut, biaya produksi rata-rata per unit produk yaitu : Biaya produksi : jumlah unit : = Rp. 3.370.000 : 60 = Rp. 56.167,-. Perusahaan menerima pesanan khusus sebanyak 60 unit dengan harga jual : Biaya produksi rata-rata per unit produk - jumlah unit : = Rp. 56.167 – 60 = Rp. 56.107,- . UKM Pembuatan Bantal Randu Sari Lampung Timur tidak perlu menambah kapasitas produksi dan biaya usaha untuk memenuhi pesanan tersebut. Keputusan manajemen atas pesanan khusus ini adalah harga jual satuan sebesar Rp. 56.107 per kaki; biaya produksi per unit Rp. Rp. 56.167 yang patut Anda perhatikan:

1. Pengurus UKM Pembuatan Bantal Randu Sari di Lampung Timur harus memperhatikan informasi yang relevan dalam mengambil keputusan tersebut.
2. Biaya produksi tetap dan biaya usaha merupakan biaya yang tidak berubah sesuai dengan pilihan alternatif, sehingga biaya tersebut tidak perlu diperhitungkan.
3. Kinerja penjualan dan biaya produksi variabel merupakan data penting karena jumlah yang terlibat berbeda ketika memilih opsi ini.

### Perhitungan Margin Kontribusi Setelah Pengerjaan Pesanan Khusus

Keterangan	Tanpa Pesanan Khusus	Dengan Pesanan Khusus	Perbedaan
Hasil Penjualan :			
Rp. 91.000 X 60	Rp. 5.460.000	-	-
Rp. 91.000 X 60	-	-	-
Rp. 55.107 X 60	-	Rp. 3.306.420	Rp. 2.153.580
Biaya Produksi Variabel			
60 X Rp. 55.500	Rp. 3.330.000	-	-
61 X Rp. 55.500	-	Rp. 3.855.500	Rp. 55.500
Margin Kontribusi	Rp. 3.330.000	Rp. 1.120.920	Rp. 2.209.080

Biaya tambahan adalah biaya tambahan yang muncul ketika suatu opsi dipilih (setelah menerima pesanan khusus). Berdasarkan analisis di atas, sebaiknya manajemen menyetujui pesanan penjualan khusus ini karena:

1. Penghasilan tambahan Rp. 2.153.580 lebih besar dari biaya tambahan sebesar Rp. 55.500.
2. Margin pembayaran perusahaan untuk pesanan khusus ini adalah Rp. 1.120.920, lebih banyak dari penolakan pesanan khusus.

UKM Pembuatan Kasur Randu Sari di Lampung Timur menetapkan harga khusus untuk pesanan, namun pengelola UKM Pembuatan Kasur Randu Sari di Lampung Timur seringkali kebingungan dalam menetapkan harga khusus berdasarkan harga dan kuantitas produk pesanan khusus. Biaya produksi dikurangi dengan tidak membedakan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya pabrik. Karena produk pesanan khusus ditawarkan kepada pelanggan dengan harga jual yang lebih rendah dari harga jual normal, maka biaya-biaya terkait dihitung untuk memutuskan apakah pesanan khusus tersebut diterima atau ditolak.

Kegiatan produksi pada UKM Randu Sari Lampung Timur merupakan kegiatan terpenting dimana kegiatan ini meningkatkan nilai kegunaan (value) produk yaitu dari bahan baku hingga menjadi barang jadi (produk) bagi UKM Randu Sari Lampung Timur untuk memperoleh penghasilan. (dari pendapatan). Dalam bidang manufaktur dikenal dengan istilah kapasitas yang berarti berapa kali produksi dapat dilakukan. UKM Randu Sari di Lampung Timur memproduksi dengan kapasitas normal yaitu. pada rata-rata volume produksi pada periode tertentu.

Pesanan khusus merupakan alternatif pengganti pesanan pembelian tidak teratur di luar operasional produksi normal UKM Randu Sari di Lampung Timur. Secara tidak langsung pesanan khusus mempengaruhi hasil UKM Randu Sari di Lampung Timur. Jika harga pesanan khusus lebih besar dari biaya produksi variabel, maka keuntungan usaha meningkat dan ini berarti pesanan khusus tersebut dapat diterima. Namun jika harga pesanan khusus lebih kecil dari biaya produksi, sebaiknya pesanan tersebut tidak diterima karena dapat mengurangi keuntungan UKM Randu Sari di Lampung Timur.

Biaya terkait merupakan perkiraan biaya masa depan UKM Randu Sari di Lampung Timur (termasuk pendapatan), yang berbeda antar alternatif yang tersedia. Oleh karena itu, data biaya UKM Randu Sari di Lampung Timur harus menjadi penting dalam analisis diferensial sehingga pemilik atau pengelola UKM Randu Sari di Lampung Timur dapat menggunakannya dalam mengambil keputusan. Perbedaan besaran keuntungan pesanan khusus antara perhitungan UKM Randu Sari Lampung Timur dengan perhitungan biaya yang diterapkan peneliti disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya:

1. Perusahaan hanya menggunakan perkiraan-perkiraan pada saat menghitung biaya bahan baku untuk pesanan khusus, oleh karena itu perhitungan biaya bahan baku lebih rendah dari yang sebenarnya.
2. Perusahaan tidak memperhitungkan tambahan biaya tenaga kerja langsung per paket sehingga biaya tenaga kerja langsung yang timbul dalam pembuatan pesanan khusus lebih rendah dari biaya sebenarnya.
3. Perusahaan tidak mempertimbangkan biaya *overhead* tambahan per paket, terutama biaya variabel dan biaya pemeliharaan variabel, sehingga besarnya biaya tambahan yang timbul akibat produksi pesanan khusus lebih rendah dibandingkan biaya sebenarnya.

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat diputuskan bahwa dengan menggunakan metode biaya yang sesuai sebagai alat pengambilan keputusan, maka dapat diterima atau ditolaknya pesanan khusus kasur, bantal, dan bantal pada UKM Randu Sari UKM Lampung Timur. Kasur Randu Sari. Mengerjakan untuk memperoleh keuntungan yang optimal karena hasil penjualan lebih besar dari biaya produksi UKM Randu Sari Lampung Timur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Harga jual kasur : Rp. 31.790.000,-.
2. Biaya-biaya yang terkait dengan penjualan subsidi adalah: Rp. 898.000,-.
3. Harga jual bantal adalah : Rp. 3.195.920,-.

Dengan demikian, penetapan biaya yang tepat akan efektif bila digunakan oleh UKM Randu Sari Lampung Timur sebagai alat pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak

pesanan khusus kasur, bantal, dan bantal, karena dengan menggunakan metode penetapan biaya yang tepat maka pengambilan keputusan dapat lancar para pengelola. harus mampu memahami terkait dan tidak terkait serta mampu menggunakan data yang relevan untuk berbagai peluang yang ada berdasarkan hasil analisa dan perhitungan, terbukti dengan menggunakan biaya relevan UKM Randu Sari di Lampung Timur akan mendapatkan keuntungan yang optimal.

## Conclusion

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat diputuskan bahwa dengan menggunakan metode biaya yang sesuai sebagai alat pengambilan keputusan, maka dapat diterima atau ditolaknya pesanan khusus kasur, bantal, dan bantal pada UKM Randu Sari UKM Lampung Timur. Kasur Randu Sari. Mengerjakan untuk memperoleh keuntungan yang optimal karena hasil penjualan lebih besar dari biaya produksi UKM Randu Sari di Ida-Lampung dengan ketentuan biaya penjualan kasur adalah : Rp. 31.790.000,- biaya penjualan subsidi yaitu : Rp. 898.000,- biaya penjualan bantal yaitu : Rp. 3.195.920.

Akuntansi biaya yang tepat akan efektif jika digunakan oleh UKM Randu Sari sebagai alat pengambilan keputusan di Lampung Timur dalam menerima atau menolak pesanan khusus kasur, bantal, dan bantal, karena dengan menggunakan metode akuntansi biaya yang tepat maka pengambilan keputusan dapat berjalan dengan lancar, pengelola harus dapat memahami informasi mana yang penting dan mana yang tidak, serta dapat menggunakan data yang relevan untuk menganalisis berbagai pilihan yang tersedia dan hasil perhitungan membuktikan bahwa UKM Randu Sari di Lampung Timur dapat memperoleh kinerja optimal dengan menggunakan biaya yang sesuai.

Dalam proses pengambilan keputusan, manajemen perlu mempertimbangkan berbagai faktor. Namun, tidak semua faktor harus menjadi pertimbangan utama. Pentingnya memisahkan biaya yang penting dan tidak penting adalah untuk menegaskan kepada manajemen bahwa tidak semua biaya harus menjadi landasan dalam mengambil keputusan. Biaya yang terkait secara langsung harus menjadi fokus saat mengambil keputusan, karena biaya yang relevan bagi satu keputusan mungkin tidaklah relevan untuk keputusan lain, bahkan jika objeknya serupa.

Setelah tahap tersebut, penting untuk mempertimbangkan dua aspek saat membuat keputusan tentang pembelian besar. Pertama, keputusan ini harus berfokus pada jangka waktu yang pendek dan kedua, pendekatannya harus melibatkan perspektif menyeluruh daripada hanya satu sudut pandang. Dalam konteks ini, membicarakan keputusan terkait menerima atau menolak pesanan spesifik serta memutuskan apakah akan membeli atau membuat produk itu sendiri. Proses pengambilan keputusan ini melibatkan langkah-langkah untuk memisahkan biaya yang berubah dan biaya yang tetap, serta mengidentifikasi biaya mana yang relevan dan tidak terkait dengan keputusan tersebut.

Dalam hal ini, jika harga pesanan khusus lebih besar dari biaya produksi variabel, maka laba operasi akan meningkat, sehingga pesanan khusus tersebut harus diterima. Namun jika harga pesanan khusus tersebut lebih kecil dari biaya produksi variabel, maka pesanan tersebut tidak boleh diterima karena keuntungan perusahaan akan berkurang.

## Bibliography

- Adjie, S. (2023). Peran dan Fungsi Biaya Relevan dalam Mengambil Keputusan Pesanan Khusus. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 3, No. 1.
- Ahmad Kamaruddin. (2007). *Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan (Edisi revisi kelima)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ardiyanto, & Andre. (2018). Analisis Biaya Relevan untuk Pengambilan Keputusan Mempertahankan atau Menghentikan Segmen Perusahaan pada CV. Podo Kumpul. *Jurnal Emba*, Vol. 2, No. 2.
- Asas, F. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Untuk Penetapan Harga Jual Produk Pada CV. Silvi MN Paradilla Parengan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6, No. 1.
- Bastian, B., & Nurlela. (2009). *Akuntansi Biaya Melalui pendekatan Manajerial (Edisi pertama)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bastian, B., & Nurlela. (2010). *Akuntansi Biaya (Edisi kedua)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Carter, W. K., & Usry, M. F. (2009). *Akuntansi Biaya (Buku Satu, Edisi Empat Belas)*. (K. Krista, Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.
- Halim. (2008). *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya (Edisi keempat, Cetakan ketigabelas)*. Yogyakarta: BPFE-Universitas Gajah Mada.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Akuntansi Manajerial (Edisi 8)*. (F. Dewi Fitriyani & D. A. Kwary, Terjemahan). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2000). *Akuntansi Biaya (Edisi kelima)*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen: Konsep Manfaat dan Rekayasa (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya (Edisi kelima, Cetakan ketujuh)*. Yogyakarta: UPPAMP YKPN.
- Mursyidi. (2008). *Akuntansi Biaya (Cetakan pertama)*. Bandung: Refika Aditama.
- Riduwan & Akdom. (2007). *Rumus Data Dalam Analisis Statistik (Cetakan kedua)*. Bandung: Alfabeta.
- Prawironegoro, D., & Purwanti, A. (2009). *Akuntansi Manajemen (Edisi ketiga)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suhardjono. (2003). *Manajemen Per kreditan UKM*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Sunarto. (2004). *Akuntansi Biaya (Edisi revisi, Cetakan kedua)*. Yogyakarta: AMUS.
- Supriyono. (2001). *Akuntansi Manajemen 2: Struktur Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Suryana. (2001). *Ekonomi Pembangunan (problematika dan Pendekatan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamrin, L. M. (2004). *Akuntansi Manajerial Suatu Pengantar (Edisi pertama, Cetakan keempat)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



Witjaksono, A. (2006). *Akuntansi Biaya (Edisi pertama, Cetakan pertama)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.